

Pemimpin Sejumlah Negara Fokuskan

Pembangunan Negara dan Kerja Sama Internasional

2019-01-02

<http://indonesian.cri.cn/20190102/fff5181c-788c-d021-4dfd-b29bf9f7b51f.html>

XINHUA: Menjelang tahun 2019, pemimpin sejumlah negara dalam pesan tahun baru mereka menyatakan akan aktif menangani tantangan, memajukan pembangunan negara dan kerja sama internasional, membangun masa depan yang semakin indah.

Presiden Rusia Vladimir Putin dalam sambutan tahun barunya mengatakan, jika ingin diri, sanak keluarga dan negara menjadi semakin baik, hanya dapat mengandalkan sumbangan diri sendiri, saling koordinasi dan upaya bersama. Rusia masih memiliki serangkaian tugas di bidang ekonomi, iptek, medis, pendidikan dan kebudayaan perlu diselesaikan, maka perlu terus melakukan upaya untuk mendorong kemakmuran negara serta meningkatkan taraf kehidupan rakyat.

Kanselir Jerman Angela Merkel mengatakan, Jerman kini sedang menghadapi masalah-masalah krusial termasuk pengendalian perubahan iklim, pengontrolan imigran dan pemberantasan terorisme internasional. Jerman harus menegaskan keyakinan, harus memikul semakin banyak tanggung jawab internasional demi kepentingannya sendiri. Hanya Jerman bersatupadu dan bekerja sama dengan negara lain, baru dapat berhasil menangani tantangan era ini.

Presiden Prancis Emmanuel Macron mengimbau rakyat Prancis memiliki harapan dan keyakinan terhadap "masa depan kita bersama". Mengenai tindakan kekerasan yang baru-baru ini terjadi di Prancis, ia "akan secara tegas menjaga ketertiban republik".

Perdana Menteri Inggris Theresa May menyatakan harapan agar Inggris yang pecah belah oleh karena referendum "Brexit" itu dapat membentuk hubungan baru yang kuat dengan negara tetangga di Eropa pada tahun 2019.

Perdana Menteri Australia Scott John Morrison menyatakan, ekonomi Australia tahun lalu adalah kuat, telah mendukung reformasi dalam negeri Australia yang meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pemimpin Tertinggi Korea Utara Kim Jong-un mengatakan, pewujudan denuklirisasi Semenanjung Korea adalah pendirian tegas partai dan pemerintah Korea Utara. Untuk itu, pihak penguasa Korea Utara tidak membikin atau mencoba senjata nuklir, tidak menggunakan atau memproliferasi senjata nuklir. Ia menyatakan kesediaannya untuk mengadakan lagi pertemuan dengan Presiden Amerika Donald Trump.

Presiden Korea Selatan Moon Jae-in menyatakan, ia akan berupaya mewujudkan "perdamaian ireversibel" di Semenanjung Korea, agar bonus perdamaian dapat menyejahterakan semua orang.

Perdana Menteri Jepang, Shinzo Abe dalam pesan tahun barunya mengatakan, masalah paling besar yang dihadapi Jepang tahun ini adalah penuaan. Selain itu, hubungan Jepang-Tiongkok akan memasuki era baru pada tahun 2019.

Presiden El Salvador, Salvador Sanchez Ceren menyatakan, penggalangan hubungan diplomatik El Salvador-Tiongkok telah membuka pintu peluang yang penting demi pembangunan negaranya.